

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Mardalis “Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran ”.⁵⁸

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata, tulisan atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.⁵⁹

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁶⁰

⁵⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

⁵⁹Moleong, J. M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.

335

⁶⁰*Ibid*, hal. 27

Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data/di biarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data di himpun dengan penagmatan yang seksama meliputi deskripsi yang mendatail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan berdasarkan uraian di atas.

Penelitian ini memusatkan pada upaya pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak di Panti Asuhan Trisakti Pon.Pes. Mambaul Hisan Pesantren Kota Kediri dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁶¹

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Moleong mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitiankualitatif sangat rumit, karena ia merupakan perancang pelaksana, pengumpul data analisis penafsir data,dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁶²

⁶¹John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5

⁶²*Ibid*, hal. 121

Jadi, kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena ia bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrument selain manusia mempunyai fungsi terbatas yaitu hanya sebagai tugas pendukung peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti sebagai subyek atau informan. Karena sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat atau partisipan berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan.⁶³

Peneliti di sini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap:

- a. Penelitian pendahuluan, yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
- b. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
- c. Evaluasi data, yang bertujuan menilai data yang diperoleh

3. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di Panti Asuhan Trisakti Pon. Pes Mambaul Hisan Pesantren. Panti ini tepatnya berada di daerah pesantren yang berada di kawasan pedesaan akan tetapi juga tidak jauh dengan

⁶³ *Ibid*, hal. 122

perkotaan. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan topik yang akan diteliti. Di Panti Asuhan Tri Sakti tersebut diberikan pelayanan bagaimana mendidik, mengasuh dan merawat anak-anak yatim dengan membiasakan mereka dengan hidup mandiri, sehingga kemandirian anak terlatih dari sedemikian usia dini sampai mereka tumbuh dewasa dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh para pengasuh seiring perkembangan zaman.

4. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek di mana data diperoleh.⁶⁴ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁵

Jadi sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian di

⁶⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 102

⁶⁵Moelong, *Metodologi Penelitian*, hal. 157

lapangan.⁶⁶Jadi, data primer ini di peroleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan kiai, serta para dewan guru, dan anak asuh Panti Asuhan Tri Sakti Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Pesantren Kota Kediri.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan (observasi) mengenai kondisi di Panti Asuhan Tri Sakti Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Pesantren Kota Kediri, kondisi fisik, letak prasarana, proses pembelajaran, dan kegiatan anak asuh dalam sehari-hari. Dengan adanya data yang di hasilkan dari observasitersebut, peneliti dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan sebagainya.⁶⁷Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa notula rapat, dokumen tentang profil Panti Asuhan Tri Sakti Pondok Pesantren Mambaul Hisan Pesantren Kota Kediri, jadwal kegiatana santri, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan peneliti tentang kemandirian anak.

⁶⁶Soerjono Soekanto, *Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Bumi Aksara, 1986), hlm.12

⁶⁷Ibid, hal. 13

5. Prosedur Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

a. Metode Interview

Salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yakni melalui hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data responden.⁶⁸ Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan secara lisan.⁶⁹ Metode ini sering juga disebut *quesionerlisan*. Muhammad Ali menyatakan interview atau wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang mengadakan bentuk tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wawancara ini ditujukan kepada pengasuh dan seluruh orang-orang yang terlibat di dalam metodenya. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak di Panti Asuhan Trisakti Pondok Pesantren Mambaul Hisan dengan teknik *modelling* dan metode pembiasaan.

⁶⁸Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, edisi I* (Jakarta: Granit, 2004), 72

⁶⁹Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.46

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁷⁰ Metode Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷¹ Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Bila informasinya mengenai aspek-aspek obyek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana. Tetapi bila prosesnya menyangkut tingkah laku manusia, maka proses tersebut menjadi jauh lebih kompleks.⁷²

Sedangkan menurut Kartini Kartono, observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, pengamatan baru tergolong sebagai tehnik pengumpulan data dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang

⁷⁰Anas Sudjono, *Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1999), 27.

⁷¹Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 234

⁷²Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 204

disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan yang akan diteliti.

Pada metode ini peneliti secara langsung akan melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Kemudian melukiskan secara umum situasi sosial dan apa yang terjadi di sana. Catatan lapangan pada penelitian ini bersifat deskriptif artinya bahwa catatan lapangan ini berisi gambaran tentang latar pengamatan orang, tindakan dan pembicaraan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bagaimana upaya pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak di Panti Asuhan Trisakti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷³

Dibandingkan dengan metode yang lain metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check list untuk mencari variable yang sudah ditentukan apabila terdapat atau muncul variable yang belum dicari maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check list di

⁷³Arikunto, *Prosedur*, 231.

tempat yang sesuai untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian sarana dan prasarana, struktur organisasi, notula rapat, dokumen tentang profil Panti Asuhan Trisakti Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Pesantren Kota Kediri, jadwal kegiatan santri, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian. dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁵

Analisa data tersebut meliputi kegiatan:

a. Reduksi Data

Proses penelitian data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya.⁷⁶ Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan

⁷⁴Arikunto, *Prosedur*. Hal. 165

⁷⁵Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

⁷⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86

mempermudah penelitian ini untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Dalam hal ini penelitian melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersama-sama.⁷⁷ Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan-pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif, yaitu mengolah data dengan bertitik tolak pada hasil yang bersifat khusus, kemudian mengadakan atau menarik kesimpulan yang bersifat umum.⁷⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan. Adapun tehnik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

⁷⁷Moelong, *Metodologi Penelitian*, hal. 190

⁷⁸Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi), (Bandung:Sinar Baru Al Gesindo, 1997), 7

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti.

Perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun kedalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Dipihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan hanya menerapkan tehnik yang menjamin untuk mengatasinya. Tetapi kepercayaan subyek dan kepercayaan diri merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Tehnik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Tehnik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang munculdari pemikiran peneliti.⁷⁹

⁷⁹Moelong, *Metodologi Penelitian*, hal. 332

c. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁸⁰

8. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Moleong yaitu ada 3 (tiga) tahapan penelitian, dan di tambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian, tahap-tahap penelitian laporan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan meliputi : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan meliputi : memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data meliputi : analisis data selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

⁸⁰*Ibid*, 330